
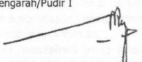


STANDAR ISI

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



Kode Dokumen	: SPMI-SM/Dir/003/ver.o/002/2013
Revisi	: -
Tanggal	: 30 Mei 2013
Diajukan oleh	: Tim Penjaminan Mutu  Mochammad Choirul Hadi, SKM, M.Kes
Disetujui oleh	: Pengarah/Pudir I  A.A. Gede Raka Kayanaya, ST, M.Kes

2. STANDAR ISI

Definisi/Istilah

1. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi lulusan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh mahasiswa pada program Diploma pendidikan vokasi.
2. Pimpinan adalah Direktur Poltekkes Denpasar beserta para Pembantu Direktur, dan Ketua Jurusan/ Program Studi.
3. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan program pendidikan, pada program Diploma pendidikan vokasi.
4. Kompetensi adalah kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa.
5. Pendidikan Vokasi merupakan pendidikan tinggi yang menyiapkan mahasiswa untuk untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai doktor terapan.
6. Program Diploma adalah merupakan pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan ketrampilan dan penalaran dalam penerapan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi. Direktorat adalah penyelenggara pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Jurusan adalah Unsur Pelaksana Akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Direktorat.
8. Program Studi (Prodi) adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, dan sebagai unit pelaksana akademik di Jurusan yang melaksanakan pendidikan akademik Diploma III, Diploma IV/Sarjana Terapan, Magister Terapan dan Doktor Terapan.
9. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban belajar mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan.
10. Mahasiswa transfer adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari Prodi di Poltekkes lain.
11. Praktikum adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar mahasiswa mendapat kesempatan untuk menguji dan mengaplikasikan teori atau

penyelidikan dan pembuktian ilmiah mata kuliah atau bagian mata kuliah tertentu.

RASIONAL

Arus informasi pada era globalisasi membuat dinamika kehidupan bermasyarakat serta berbangsa terus berkembang, baik dalam skala lokal, regional maupun internasional, oleh karenanya diperlukan kualitas dalam sistem pendidikan tinggi yang berkesinambungan. Keinginan tersebut dimunculkan dalam Visi, Misi serta Tujuan sistem Pendidikan Tinggi di Poltekkes Denpasar.

Untuk mencapai Visi dan Tujuan tersebut, Poltekkes Denpasar mewujudkan misi pelayanan tri darma perguruan tinggi yang profesional serta kompetitif, yang mampu mengakomodasi semua masukan dari *stakeholders* atau masyarakat umum. Untuk mengatasi dinamika kebutuhan dunia pendidikan tersebut, maka standar isi ini perlu dilakukan evaluasi, pengembangan secara periodik guna peningkatan kualitas berdasarkan permintaan *stakeholders*. Akan tetapi, pengembangan standar isi tidak hanya bertujuan untuk mengatasi permintaan pasar kerja (*market signal*) saja akan tetapi harus mampu memenuhi visi ilmiah (*scientific visions*) agar dapat mempersiapkan lulusan dalam menciptakan lapangan kerja ataupun studi lanjut.

Poltekkes Denpasar menetapkan standar isi yang akan menjadi tolok ukur bagi pimpinan, jurusan/program studi maupun dosen yang bertanggung jawab dalam perannya sebagai perancang, penilai, dan pembaharu atau pengembang standar isi. Standar isi dokumen mutu Poltekkes Denpasar memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban studi, kurikulum, dan kalender akademik.

PERNYATAAN ISI STANDAR

1. Semua pimpinan di lingkungan Poltekkes Denpasar ikut terlibat dalam perencanaan penetapan kurikulum sesuai dengan tingkatannya:
 - a. Ketua Prodi mengusulkan kurikulum, beban studi yang akan digunakan kepada Ketua Jurusan
 - b. Ketua Jurusan mengusulkan penetapan kurikulum yang akan digunakan oleh Prodi kepada Direktur
 - c. Direktur bersama senat menetapkan kurikulum Prodi setelah mendapatkan rekomendasi dari Pembantu Direktur Bidang Akademik.

2. Kerangka Dasar dan Struktur

- a. Kerangka dasar dan struktur kurikulum Poltekkes Denpasar dikembangkan untuk setiap prodi dengan melibatkan organisasi profesi, instansi pemerintah terkait, serta kelompok ahli yang relevan, melalui forum program studi sejenis (Forum Direktur Poltekkes, Forum Ketua Jurusan).
- b. Kerangka dasar Kurikulum Poltekkes Denpasar berbasis kompetensi, yang merupakan rambu dalam penyusunan muatan kurikulum dan silabus pada setiap program studi
- c. Struktur kurikulum untuk mengembangkan kompetensi lulusan merupakan komposisi mata kuliah umum dan mata kuliah keahlian

3. Kurikulum Poltekkes Denpasar dilaksanakan atas dasar prinsip:

- a. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi Mahasiswa untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
- b. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu: (1) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) belajar untuk memahami dan menghayati, (3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- c. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan Mahasiswa mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi Mahasiswa dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi Mahasiswa yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividualan, kesosialan, dan moral.
- d. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan Mahasiswa dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat, dengan prinsip *tut wuri handayani, ing madia mangun karsa, ing ngarsa sung tulada* (di belakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan).
- e. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan berlandaskan *Tri Hita Karana* (mempelajari keseimbangan antara

manusia dengan Tuhan, antara sesama manusia, dan antara manusia dengan lingkungannya).

- f. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
 - g. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antarkelas dan jenis serta jenjang pendidikan.
4. Kompetensi Dasar
- a. Program studi wajib merumuskan kompetensi atau *learning outcomes* lulusannya dengan mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan pada rumusan kompetensi hasil kesepakatan forum program studi sejenis yang melibatkan dunia profesi dan pemangku kepentingan.
 - b. Kompetensi lulusan program studi terdiri dari kompetensi umum, kompetensi utama, dan kompetensi khusus. Kompetensi umum dicapai melalui mata kuliah umum, Kompetensi utama sebagai penciri program studi, dan kompetensi khusus sebagai penciri Poltekkes yang sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Denpasar dicapai melalui mata kuliah keahlian.
5. Muatan Kurikulum Program Studi
- a. Kurikulum yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi di Poltekkes Denpasar terdiri atas
 - 1) Mata kuliah umum
 - Mata kuliah Pendidikan Agama
 - Mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan
 - Mata kuliah Bahasa Indonesia
 - Mata kuliah Bahasa Inggris/ bahasa asing
 - Mata kuliah Statistik
 - 2) Mata kuliah keahlian
Mata kuliah yang dikembangkan oleh Prodi untuk mencapai kompetensi lulusan yang diprogramkan.
 - b. Kurikulum inti program Diploma Mata kuliah terdiri atas kelompok
 - 1) Pengembangan Kepribadian (MPK)
Mata kuliah pengembangan kepribadian ialah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang

beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

- 2) Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
Mata kuliah keilmuan dan keterampilan ialah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu.
 - 3) Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
Mata kuliah keahlian berkarya adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kearyaan berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.
 - 4) Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB)
Mata kuliah perilaku berkarya adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.
 - 5) Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)
Mata kuliah berkehidupan bermasyarakat ialah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.
6. Beban Studi
- a. Pendidikan program D III mempunyai beban studi minimal 110 sks dan maksimal 120 sks yang dijadwalkan untuk paling cepat 6 (enam) semester dan dapat ditempuh dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) semester.
 - b. Pendidikan program D III Non-reguler yang berasal dari D I mempunyai beban studi 76 sks yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 4 (empat) semester dan paling lama 8 (delapan) semester.
 - c. Program D IV berjenjang yang merupakan kelanjutan program D III mempunyai beban studi 40 - 50 sks yang dijadwalkan untuk dua (dua) semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 2 (dua) semester dan paling lama 4 (empat) semester.
 - d. Pendidikan program D IV reguler yang berasal dari SLTA mempunyai beban studi 144 - 160 sks yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan paling lama 14 (empat belas) semester.

- e. Program studi menerapkan sistem kredit paket atau sistem blok, dan mahasiswa wajib menempuh mata kuliah sesuai dengan jumlah sks yang ditawarkan per semester.

7. Kalender Akademik

a. Alokasi Waktu

Semester adalah satuan waktu kegiatan perkuliahan efektif di Poltekkes Denpasar selama 14 minggu, ditambah 2-3 minggu untuk kegiatan penilaian dan 3 minggu kegiatan lainnya.

b. Kalender akademik Poltekkes Denpasar meliputi ketentuan:

- 1) Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru)
 - a) Jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP)
 - b) Jalur Uji Tulis
 - c) Jalur Gakin
- 2) Registrasi
 - a) Mahasiswa lama
 - b) Mahasiswa baru
- 3) Pengenalan Program Studi (PPS)
- 4) Kegiatan belajar mengajar:
 - a. Penentuan awal dan akhir tahun ajaran, dengan mempertimbangkan ujian akhir peserta didik pada jenjang pendidikan menengah dan seleksi masuk Poltekkes Denpasar.
 - b. Minggu efektif satu tahun ajaran meliputi jumlah minggu untuk kegiatan pembelajaran dalam waktu :
 - 1) Semester ganjil: September - Februari
 - 2) Semester genap: Maret - Agustus.
 - c. Semester antara: Juli - Agustus, bisa diisi dengan kegiatan remediasi, atau pengayaan.
 - d. Jeda antar semester: Februari
 - e. Libur
- 5) Libur nasional:
 - o Hari Kemerdekaan RI,
 - o Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw,
 - o Maulud Nabi Muhammad saw,
 - o Idul Fitri,
 - o Idul Adha,
 - o Tahun Baru Hijriah,
 - o Tahun Baru Masehi,
 - o Hari Raya Nyepi,
 - o Hari Natal,

- o Hari Raya Imlek,
- o Hari Raya Waisak,
- o Wafat Isa Almasih,
- o Kenaikan Isa Almasih,
- o Hari Buruh

6) Libur keagamaan :

- o Hari Raya Pagar Wesi,
- o Hari Raya Sarawati,
- o Hari Raya Galungan dan Kuningan,
- o Hari Raya Siwa Ratri,
- o Tawur Agung ke Sanga,
- o Ngembak Geni

7) Libur khusus:

Cuti bersama, pemilihan umum (Pemilu)

STRATEGI

Untuk memenuhi Standar Isi Poltekkes Denpasar ditempuh langkah-langkah utama:

1. Melakukan studi terlebih dahulu terhadap seluruh ketentuan normatif yang mengatur tentang kurikulum perguruan tinggi, waktu perkuliahan untuk perguruan tinggi sebagai bahan penyusunan kalender akademik, dan melakukan uji publik dengan mengundang unsur-unsur pemangku kepentingan (*stake holder*) perguruan tinggi, untuk memperoleh masukan tentang kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh lulusan Poltekkes Denpasar.
2. Pimpinan harus memeriksa dan mencatat apakah fakta di lapangan benar-benar telah sesuai dengan apa yang dituliskan di standar isi. Apabila ditemukan ada suatu kesalahan/ ketidaksesuaian antara apa yang terjadi di lapangan dengan isi standar, Pimpinan segera mengambil langkah koreksi.

STANDAR TURUNAN

1. Standar Pengembangan Kurikulum
2. Standar Kompetensi Lulusan
3. Spesifikasi Jurusan
4. Peraturan Akademik

PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB

1. Di tingkat Direktorat adalah Direktur, Pembantu Direktur, Sub bag. Urusan Akademik, Unit Penjaminan Mutu (UPM), Unit Perencanaan dan Informasi.

2. Di tingkat Jurusan/Prodi adalah Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi, Administrasi Pendidikan, dan Sub UPM.

INDIKATOR

1. Mahasiswa mampu menguasai kompetensi yang ditetapkan.
2. Mahasiswa lulus tepat waktu atau lulus pada waktu terpendek yang ditetapkan.
3. Semakin banyak pengguna lulusan yang puas dengan kompetensi lulusan.
4. Semakin banyak lulusan SMA/SMK yang mendaftar sebagai calon mahasiswa baru.

REFERENSI

1. Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. PP No 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP No 19 tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
7. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Instrumen dan Pedoman Akreditasi Program Studi Sarjana (Buku I, II, IIIA, IIIB, IV, V, VI, VII, ED), 2008 Departemen Pendidikan Nasional
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
9. Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti (2008) Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
10. Tim Pengembang SPMI-PT Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2010, Bahan Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi
11. Permenkes No: HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
12. Statuta Politeknik Kesehatan Denpasar
13. Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Denpasar